

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANGTUA DAN KREATIVITAS ANAK

Studi pada Siswa Kelas II SMP Kanisius Kalasan  
Tahun Ajaran 2004/2005

RUMEI ENDRI YANI  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah (1) Pola asuh demokratis/*authoritative* berhubungan secara signifikan dengan kreativitas anak. (2) Pola asuh otoriter/*authoritarian* berhubungan secara signifikan dengan kreativitas anak. (3) Pola asuh permisif/*indulgent* berhubungan secara signifikan dengan kreativitas anak. (4) Pola asuh *laissez faire/indifferent* berhubungan secara signifikan dengan kreativitas anak. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SMP Kanisius Kalasan tahun ajaran 2004/2005.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Pada penelitian ini, peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung dan kesimpulan dibuat tentang hubungan di antara variabel-variabel dilakukan tanpa ada intervensi langsung dari peneliti. Peneliti mencoba menghimpun keterangan-keterangan berdasarkan kejadian atau pengalaman yang telah berlangsung di masa lalu menyangkut pola pengasuhan orangtua sebagaimana dialami anak maupun kreativitas yang dimiliki anak.

Sampel penelitian adalah sebagian dari siswa-siswi kelas II SMP Kanisius Kalasan tahun ajaran 2004/2005 yang sampai saat ini tinggal bersama dengan orangtua mereka. Jumlah sampel adalah 47 orang. Variabel penelitian ada dua yaitu: (1). variabel bebas (X) adalah pola asuh orangtua (*demokrasi/authoritative*, *otoriter/authoritarian*, *permisif/indulgent* dan *laissez faire/indifferent*), dan (2). variabel terikat (Y) adalah kreativitas anak. Alat pengumpul data yang digunakan adalah Kuesioner Pola Asuh Orangtua yang diadopsi dari alat penelitian Barus yang direvisi oleh Alibata dan dikembangkan oleh peneliti, yang terdiri dari pola asuh orangtua demokratis 32 item, pola asuh orangtua otoriter 15 item, pola asuh orangtua permisif 11 item dan pola asuh orangtua *laissez faire* 18 item, dan Kuesioner Kreativitas yang diadopsi dari alat penelitian Mujiyana yang dikembangkan oleh peneliti, yang terdiri dari kemampuan berpikir kreatif 20 item, dan ciri afektif 40 item. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Product-Moment* dari Pearson.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan (1) Pola asuh orangtua demokratis/*authoritative* berhubungan positif secara signifikan dengan kreativitas anak pada siswa kelas II SMP Kanisius Kalasan tahun ajaran 2004/2005 dengan koefisien korelasi ( $r = 0,443$ ). (2) Pola asuh orangtua otoriter/*authoritarian*

berhubungan positif tetapi tidak signifikan dengan kreativitas anak pada siswa kelas II SMP Kanisius Kalasan tahun ajaran 2004/2005 dengan koefisien korelasi ( $r = 0,467$ ). (3) Pola asuh orangtua permisif/*indulgent* berhubungan positif secara signifikan dengan kreativitas anak pada siswa kelas II SMP Kanisius Kalasan tahun ajaran 2004/2005 dengan koefisien korelasi ( $r = 0,322$ ). (4) Pola asuh orangtua *laissez faire/indifferent* menghambat perkembangan kreativitas anak pada siswa kelas II SMP Kanisius Kalasan tahun ajaran 2004/2005. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua demokratis/*authoritative* berhubungan positif secara signifikan dengan kreativitas anak, pola asuh orangtua otoriter/*authoritarian* dan pola asuh orangtua permisif/*indulgent* berhubungan positif tetapi tidak signifikan dengan kreativitas anak, sedangkan pola asuh orangtua *laissez faire/indifferent* menghambat perkembangan kreativitas anak pada siswa kelas II SMP Kanisius Kalasan tahun ajaran 2004/2005.

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL REARING PATTERN AND KIDS CREATIVITY**

**A Case Study at Second Grade Students of SMP Kanisius Kalasan  
In 2004/2005 Learning Year**

**RUMEI ENDRI YANI  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2005**

This research aimed at understanding whether (1) rearing patterns of democratic or authoritative relate significantly to kids creativity, (2) rearing pattern of authority or authoritarian relate significantly to kids creativity, (3) rearing pattern of permissive or indulgent relate significantly to kids creativity, and (4) rearing pattern of laissez faire or indifferent relate significantly to kids creativity. The research was performed on second grade students of SMP Kanisius Kalasan, in learning year of 2004/2005.

The type of this research was *ex-post facto* one. Upon this research, the researcher did not control independent variable directly and conclusion made about which relationship among variables was conducted with no direct intervention of researcher. Researcher tried to collect information based on events or experience during which had already taken place in the past concerning parental rearing patterns as experienced by children and creativity owned by kids.

Research sample largely was second grade students of SMP Kanisius Kalasan in 2004/2005 learning year as up to now still living together with their parents. The amount of sample was 47 people. Two research's variables observed; are: (1). independent variable (X), i.e. parental rearing pattern (democracy or authoritative, authority or authoritarian, permissive or indulgent, and laissez faire or indifferent) and (2). dependent variable (Y), i.e. kids creativity. Data collection means that was used were Parental Rearing Pattern Questioner adopted from Barus investigation tool revised by Alibata and further developed by researcher, consisting of 32 items of democratic parental rearing pattern, 15 items of authority parental rearing pattern, 11 items permissive parental rearing pattern, and 18 items laissez faire parental rearing pattern, and Creativity Questioner adopted from Mujiyana's research tool that was further developed by researcher, consisting of 20 items of creative thinking ability, and 40 items of affective characteristic. Data analysis technique used was Product-Moment correlation technique of Pearson.

The results of research data analysis, showed that (1) democratic or authoritative parental rearing pattern relate not significantly positive to kids creativity on second grade students of SMP Kanisius Kalasan in 2004/2005

learning year with correlation coefficient ( $r = 0,443$ ). (2) Authoritary or authoritarian parental rearing pattern relate not significantly positive to kids creativity on second grade students of SMP Kanisius Kalasan in 2004/2005 learning year with correlation coefficient ( $r = 0,467$ ). (3) Permissive or indulgent parental rearing pattern relate not significantly positive to kids creativity on second grade students of SMP Kanisius Kalasan in 2004/2005 learning year with correlation coefficient ( $r = 0,322$ ). (4) Laissez faire or indifferent parental rearing pattern relate negative to kids creativity on second grade students of SMP Kanisius Kalasan in 2004/2005 learning year. Thus, in general it could be concluded that democratic or authoritative relate significantly positive to kids creativity, authoritative or authoritarian and permissive or indulgent parental rearing patterns relate not significantly positive to kids creativity, whereas laissez faire or indifferent parental rearing pattern delay the development of kids creativity on second grade students of SMP Kanisius Kalasan in 2004/2005 learning year.